

PEMANFAATAN SIPLAH UNTUK BELANJA KEBUTUHAN SEKOLAH

**Yulina Giawa¹⁾, Lidwina Shinta Zagoto²⁾, Roy Ricardo Ritonga³⁾, Efron Manik⁴⁾,
Agusmanto Hutauruk⁵⁾**

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Corresponding author: yulina.giawa@student.uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pengadaan barang BOS di SMP Swasta BNKP Luzamanu, menemukan kendala, dan solusi dalam pengadaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif dan didukung oleh data sekunder. Teknik yang digunakan adalah metode triangulasi yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bendahara BOS, Operator Sekolah, Kepala Sekolah, dan diperkuat dengan dokumen dalam pelaksanaan pengadaan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIPLah dalam pengadaan barang BOS di SMP Swasta BNKP Luzamanu sangat efektif. Beberapa kendala ditemui dalam implementasi pengadaan ini, permasalahan muncul pada sumber daya, adaptasi, dan perbandingan harga. Namun hal tersebut tidak menjadikannya suatu hal yang fatal, karena dapat diatasi dengan bantuan dari berbagai pihak.

Kata kunci: Efektivitas, Pengadaan barang, SIPLah

ABSTRACT

This research aims to find out how effective the procurement of BOS goods in the private SMP of BNKP Luzamanu, find obstacles, and solutions in the provision. The type of research used is a qualitative descriptive type and supported by secondary data. The technique used is a triangulation method that compares information or data in different ways. The subjects used in this study are the Boss Treasury, the School Operator, the Head of the School, and reinforced with documents in the implementation of the acquisition. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the use of SIP applications is very effective in the procurement of BOS goods in the private SMP of BNKP Luzamanu. Some obstacles were found in the implementation of this acquisition, problems arose on resources, adaptation, and price comparison. But that does not make it a fatal thing, because it can be overcome with the help of various parties.

Keywords: Efficiency, Procurement, SIPLah

PENDAHULUAN

Pengadaan barang dan jasa (PBJ) merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar. Namun, proses PBJ seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti birokrasi, keterbatasan sumber daya, ketidaksesuaian spesifikasi, dan penyalahgunaan anggaran. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) meluncurkan aplikasi SIPLah (Sistem Informasi Pengadaan Sekolah) pada tahun 2018. Aplikasi SIPLah adalah platform online yang memfasilitasi transaksi PBJ antara satuan pendidikan dengan penyedia barang dan jasa yang terdaftar di Kemdikbud. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu satuan pendidikan belanja sekolah dengan mudah, cepat, transparan, dan akuntabel. Beberapa fitur tersebut antara lain: katalog produk, keranjang belanja, metode pembayaran, pengiriman barang, laporan transaksi, dan layanan bantuan. Dengan menggunakan aplikasi SIPLah, satuan pendidikan dapat memperoleh berbagai manfaat, seperti: memperluas pilihan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, menghemat waktu dan biaya pengadaan, mengawasi proses pengiriman barang secara real time, mendapatkan laporan transaksi secara otomatis, dan mendapatkan bantuan dari tim SIPLah jika ada masalah selain itu, aplikasi SIPLah juga dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melihat lokasi SMP Swasta BNKP Luzamanu ini dengan akses jalan menuju Kecamatan kurang baik dimana masuk ke dalam 8 Km, terletak di Desa Dahadano Kecamatan Lotu Kab. Nias Utara. Tentunya

jauh dari penyedia barang dan jasa dan akses internet yang kurang stabil untuk penggunaan aplikasi SIPLah, juga keterbatasan SDM guru dalam pengoperasian teknologi dalam pelaksanaan pengadaan barang BOS secara elektronik. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni 1) Mengetahui seberapa efektif pengadaan barang BOS menggunakan aplikasi SIPLah. 2) Mengetahui manfaat yang timbul dengan adanya aplikasi SIPLah. 3) Mengetahui bagaimana proses penerapan anggaran dana BOS melalui kerja sama antara dinas pendidikan dan toko dengan adanya aplikasi SIPLah dalam hal pengadaan barang. Definisi Efektivitas menurut Sondang dalam Othenk (2008: 4) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan teknik triangulasi dengan dokumen yang berkaitan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Swasta BNKP Luzamanu. SMP Swasta BNKP Luzamanu merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan aplikasi SIPLah dalam pengadaan barang BOS. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengadaan barang BOS menggunakan aplikasi SIPLah. Oleh karena itu diperlukan

subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal diatas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh yaitu Bendahara BOS, Operator Sekolah dan Kepala Sekolah. Objek dari penelitian ini adalah efektifitas pengadaan barang BOS di SMP Swasta BNKP Luzamanu.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Dokumentasi. Teknik Analisis Data Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Adapun langkah-langkahnya seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut: (1) Pengumpulan Data (Data Collection). Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. (2) Reduksi Data (Data Reduction). Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. (3) Display Data. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. (4)

Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan. Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi kemudian kaitkan dengan teori teori yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Swasta BNKP Luzamanu, sebagaimana tujuan dari aplikasi SIPlah (Sistem Informasi Pengadaan Sekolah) yaitu sistem elektronik yang dapat digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk melaksanakan proses Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) secara daring, dengan menggunakan sumber dana bantuan pemerintah. Dan keunggulan yang ditawarkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip PBJ Oleh Satuan Pendidikan

sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2020 tentang pedoman Pengadaan Barang/Jasa Oleh Satuan Pendidikan. Dengan aplikasi SIPLah semua kegiatan pengadaan barang BOS dilakukan secara elektronik, dimulai dari perencanaan sampai dengan pembayaran. Dengan demikian Bendahara BOS ketika melakukan penyusunan perencanaan pengadaan barang menggunakan media laptop dengan langkah-langkah sebagai berikut: masuk ke siplah.blanja.com, klik button login di sisi kanan atas dalam web siplah, misal pilih SIPLah bli bli, Tipe sebagai pembeli, Pilih Masuk melalui Akun Kasek atau Akun Bendahara BOS, Mencari nama toko tempat belanjakan, cari pesanan dengan harga yang tertera, masukkan barang yang akan dibeli kekeranjang belanja, melakukan negosiasi, melakukan pemesanan dengan mengisi sumber dana dan membuat pesanan, setelah selesai kita menunggu balasan invoice untuk seterusnya dilakukan pembayaran via transfer.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan manfaat yang bisa di peroleh bagi pihak sekolah khususnya operator sekolah dan bendahara bos seperti 1) kepastian ketersediaan barang yang diperlukan sesuai dengan perencanaan pengadaan barang BOS; 2) Bendahara BOS tidak perlu melakukan perjalanan baik dekat ataupun jauh dalam proses pengadaan barang BOS, yang tentunya juga akan mengurangi biaya untuk perjalanan; 3) pihak sekolah dan penyedia barang tidak harus bertemu untuk melakukan negosiasi dan penyelesaian pembayaran seperti penulisan kwitansi atau tagihan 4) semua bukti transaksi berupa SPJ yang digunakan sebagai arsip sudah ada di aplikasi SIPLah, sehingga bendahara BOS tinggal melakukan cetak dokumen.

Adapun kendala yang ditemukan dilihat dari pernyataan Operator Sekolah dan Bendahara BOS yaitu 1) keterbatasan SDM yang dimiliki, adaptasi diperlukan dalam memahami sistem aplikasi SIPLah. Dinas pendidikan Kabupaten Nias Utara melakukan pendampingan kepada bendahara dan operator dalam mempelajari SIPLah sehingga tidak ada lagi kesulitan yang dihadapi. 2) Perbedaan harga yang sangat jauh dari harga yang tertera di SIPLah dengan Standar Harga Satuan Pemerintah Nias Utara sebagai acuan dalam pengimputan harga di ARKAS. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan negosiasi harga dengan toko penjual, mereka dapat menampilkan barang yang sesuai dengan harga yang tertera di ARKAS.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIPLah sebagai alat untuk melakukan pengadaan barang BOS di SMP Swasta BNKP Luzamanu oleh Bendahara BOS dan Operator Sekolah sudah efektif, diukur berdasarkan keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi, yakni membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, hanya saja masih terdapat kendala pada implementasi e-procurement ini, masalah tersebut muncul pada sumberdaya, adaptasi dan perbandingan harga. Namun hal tersebut tidak menjadikan suatu hal yang berakibat fatal, karena dapat diatasi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kedepanya dalam penggunaan teknologi informasi akan lebih efektif lagi.

Peneliti memiliki saran yaitu pemerintah akan selalu melakukan pemuktahiran pada aplikasi SIPLah dan ARKAS untuk itu bendahara BOS, operator

sekolah, dan kepala sekolah harus selalu mendukung hal tersebut dengan cara selalu berusaha menguasai fitur-fitur tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

PERMENDIKBUD. (2009, Oktober 5). www.jdih.kemdikbud.go.id/arsip. Retrieved Februari 24, 2021, from www.jdih.kemdikbud.go.id.

Wahyuni, S., Hayati, R., & Rijali, S. (2019, November). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Laman: Kemdikbud.go.id